

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah bahan kimia beracun, tetapi dalam jumlah tertentu dapat memiliki efek yang menguntungkan bagi tubuh manusia (Siampa & Edy, 2019). Obat memiliki peranan cukup besar dalam kehidupan masyarakat baik obat dari tanaman (tradisional) ataupun obat-obatan dari campuran bahan kimia yang memiliki kegunaan untuk manusia atau hewan (zalmi dkk., 2019). Didalam Obat, terkandung produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menguji sistem fisiologis atau kondisi patologis dalam rangka penyembuhan, peningkatan kesehatan dan pendiagnosis manusia (Juwanti, 2018). Obat harus digunakan dengan tepat agar memberi manfaat yang optimal bagi tubuh. Obat terdiri dari berbagai jenis zat aktif untuk mengatasi berbagai macam penyakit baik berupa tablet, kapsul, kapsul lunak, sirup dan lain lain. Masing-masing obat memiliki dosis, cara dan aturan pakai, serta penyimpanan yang berbeda beda (Sarmalina dkk., 2019).

Apotek Aurellia Farma merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang farmasi penjualan obat - obatan dan barang pendukung kesehatan. Apotek Aurellia Farma merupakan bentuk usaha perorangan yang modal dan aktivitasnya diawasi dan dipantau oleh pemilik sarana apotek. Apotek ini memiliki sistem penjualan obat obatan yang di lakukan masih bersifat konvensional, serta apotek masih memiliki beberapa kendala dalam sistem penjualannya. Baik dari segi transaksi berupa penjualan obat ke pelanggan yang dihitung secara manual,

ketersediaan obat yang sering mengalami kehabisan stok, pelayanan terhadap pelanggan serta kerincian terhadap laporan yang ada tidak terekap secara otomatis masih di lakukan dengan cara yang manual. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang harusnya berjalan dengan lancar jadi terkendala.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Apotek Aurellia Farma, pihak apotek membutuhkan aplikasi yang dapat membantu dan memperlancar dalam proses penjualannya. Untuk mengatasi berbagai kendala dan kesulitan berupa perhitungan belanja pada konsumen, data barang yang kosong, informasi mengenai pembelian barang dan lainnya, maka dibutuhkan suatu sistem yang baru yang memudahkan dalam pengolahan data transaksi penjualan, serta mengurangi tingkat kesalahan yang ada.

Point Of Sales (POS) merupakan aplikasi yang pada sering digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan bisnis berupa pengolahan data penjualan, stock, pembayaran dan kasir sehingga data transaksi penjualan menjadi lebih efektif dan efisien (Sinuraya dkk., 2020). Point Of Sale juga merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. Setiap POS terdiri dari hardware dan software dimana kedua komponen tersebut digunakan untuk setiap proses transaksi (Susilo, 2018). Penggunaan Aplikasi Point Of Sales dapat membantu *stackholder* dan pihak yang berkaitan dengan proses transaksi sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam penyajian informasi yang lebih baik dan terkomputerisasi (Harahap, 2020). Dengan adanya aplikasi Point Of Sales Ini, maka setiap pendataan barang dapat dilakukan secara cepat dengan mengacu pada database yang ada pada perusahaan, sehingga ini akan membuat pekerja melakukan pekerjaan secara efektif dan

efisien (Junirianto & Kurniadin, 2020). Selain bermanfaat untuk transaksi, penggunaan aplikasi Point Of Sales (POS) juga mempengaruhi citra konsumen dan memiliki daya tarik terhadap bisnis perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, untuk mempermudah kegiatan penjualan yang ada di Apotek Aurellia Farma maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem yang akan mempermudah segala hal yang berkaitan dengan transaksi penjualan. Oleh karena itu penulis berkeinginan membahas masalah ini secara mendalam dalam bentuk penelitian dan laporan skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN APLIKASI POINT OF SALES (POS) PADA APOTEK AURELLIA FARMA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan rumus permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan membangun aplikasi Point Of Sales (POS) di apotek Aurellia Farma dapat mempermudah pengelolaan transaksi ?
2. Apakah aplikasi Point Of Sales (POS) yang di rancang dapat dapat membantu kasir dalam penginputan transaksi penjualan ?
3. Bagaimana aplikasi Point Of Sales (POS) yang dibuat dapat mengoptimalkan pengolahan data transaksi, stok barang, serta laporan laporan menjadi lebih terinci?
4. Bagaimana aplikasi Point Of Sales yang berbasis web dapat di gunakan sebagai media pendukung peningkatan pendapatan?

5. Bagaimana perancangan aplikasi Point Of Sales (POS) di implementasikan dalam bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan oleh penulis sebelumnya maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Dengan dilakukannya perancangan aplikasi Point Of Sales (POS) Pada apotek Aurellia Farma di harapkan nantinya dapat memperlancar dan mengatasi permasalahan pengelolaan transaksi penjualan pada apotek.
2. Dengan adanya aplikasi Point Of Sales yang akan di buat, di harapkan nantinya dapat mempermudah kasir dalam penginputan transaksi penjualan.
3. Dengan menerapkan aplikasi Point Of Sales di harapkan dapat mempercepat pengoptimalan keterlambatan dalam menghasilkan data penjualan dan laporan yang lengkap dan terinci
4. Dengan aplikasi Point Of Sales berbasis web, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang ada pada apotek Aurellia Farma dengan kemudahan pada transaksinya.
5. Dengan perancangan aplikasi Point Of Sales berbasis web yang di implementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql dapat mendukung, mempercepat dan melakukan pemrosesan data dengan baik dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Penyusunan penelitian ini, agar lebih fokus dan terarah mengenai permasalahan yang ada serta menghindari semakin melebarnya pokok permasalahan di buatnya suatu batasan. Adapun batasan masalah tersebut adalah penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan perancangan aplikasi Point Of Sales agar dapat mempermudah transaksi penjualan, pembelian barang dan lainnya serta menghasilkan laporan yang lengkap dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki beberapa tujuan untuk pembuatan penelitian ini, yaitu:

1. Merancang Aplikasi Point Of Sales yang akan mempermudah kegiatan transaksi pada apotek Aurellia Farma dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Menerepakan penggunaan database MySQL pada perancangan sistem yang baru bagi Apotek Aurellia Farma yang nantinya berguna untuk penyimpanan data.
3. Mempermudah pihak apotek dalam memproses transasksi penjualan dan menghasilkan laporan - laporan yang akurat serta lebih rinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di lakukan yaitu :

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, mengembangkan dan

menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan serta melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah.

2. Bagi Pihak Lain:

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pembacanya dan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Apotek

Penelitian ini dapat di gunakan dengan memanfaatkan aplikasi Point Of Sales (POS) yang akan membantu proses transaksi penjualan dan pembelian yang ada pada apotek.

1.7 Tinjauan Umum Apotek Aurellia Farma

Apotek Aurellia Farma Merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kesehatan dan penjualan. Tetapi hanya sebatas penjualan obat obatan yang di jual kepada masyarakat luas.

1.7.1 Sejarah Apotek Aurellia Farma

Apotek Aurellia Farma didirikan oleh ibu Fitri Ramadhani A.Md.Kep pada tanggal 24 April 2012. Yang beralamatkan di jl. Raya Padang Painan Km 17 Padang, Sumatera Barat. Apotek Aurellia farma merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan dan penjualan obat obatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan obat dan alat kesehatan.

Asal mula pendirian apotek ini di sebabkan atas kecintaan sang pemilik akan dunia kesehatan. Ibu Fitri tertarik untuk membuka usaha apotek ini di karenakan melihat prospek yang baik bagi usaha ini untuk kedepanya selain itu

beliau juga merupakan seseorang yang berlatar belakang dari tenaga ahli kesehatan. Mengenai penamaan apotek Aurellia farma ini di ambil dari nama anak perempuan ibu Fitri sendiri. Apotek Aurellia Farma ini juga sudah terdaftar dan mempunyai surat izin untuk membuka apotek yang bernomor 882/Regdit-P.SDM/DKK/XI/2012 St.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dari sistem atau pembagian antara wewenang dan tanggung jawab masing masing dimana pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimiliki lingkungan yang melingkupinya .

Apotek Aurellia Farma membuat struktur organisasi agar usaha yang dijalankan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan guna mencapai tujuana perusahaan. Berikut ini adalah Gambaran struktur organisasi dan pembagian tugas dalam pelaksanaan tanggung jawab yang ada pada Apotek Aurellia Farma.

**STRUKTUR ORGANISASI APOTEK AURELLIA FARMA
JL.RAYA PADANG PAINAN KM 17, PADANG, SUMATERA BARAT**



Sumber: Apotek Aurellia Farma

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Aurellia Farma

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi pada Apotek Aurellia Farma yaitu :

1. Pemilik Sarana Apotek (PSA)

Pemilik Sarana Apotek (PSA) merupakan orang yang menyediakan modal dalam mendirikan suatu apotek seperti bangunan, perlengkapan apotek dan perbekalan kesehatan di bidang farmasi. Pemilik Sarana Apotek merupakan orang ataupun pelaku usaha yang menyediakan modal untuk memperlancar segala kegiatan operasional yang ada di apotek.

Adapun tugas dan kewajiban Pemilik Sarana Apotek, antara lain ;

- a) Memimpin seluruh kegiatan operasional yang ada pada apotek.
- b) Mengatur jalannya kegiatan operasional apotek selama jam operasional.
- c) Mengelola administrasi apotek secara keseluruhan yang berhubungan dengan kegiatan apotek.
- d) Berusaha membuat apotek semakin berkembang di kemudian hari.

2. Apoteker Pengelola Apotek (APA)

Apoteker Pengelola Apotek merupakan orang yang sudah mempunyai izin dan telah mempunyai Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA) yang dikeluarkan langsung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Komite Farmasi Nasional, yang mana bertugas terkait dengan pengelolaan operasional

Adapun tugas dan kewajiban seorang Apoteker Pengelola Apotek yaitu :

- a) Melayani resep dokter sesuai dengan tanggung jawab dan standar profesinya yang dilandasi pada kepentingan masyarakat serta melayani penjualan obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

- b) Memberi Informasi berkaitan dengan penggunaan obat secara tepat.
- c) Menghormati dan menjaga kerahasiaan data data identitas pasien serta data kesehatan pribadi pasien.

3. Kasir

Kasir merupakan seseorang yang pekerjaannya menerima uang pembayaran saat pembelian barang atau jasa melakukan pengembalian uang sisa pembayaran, sekaligus menyerahkan produk barang atau jasa kepada pelanggan.

Kasir merupakan orang yang difokuskan pada penanganan uang tunai di dalam suatu toko atau usaha, yang memungkinkan pelanggan untuk berinteraksi dengan mereka, seperti dengan menerima dan menyalurkan uang.

Adapun tugas dan kewajiban seorang kasir yaitu :

- a) Menjalankan proses penjualan dan pembayaran termasuk pencatatan atas semua transaksi.
- b) Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk, pengecekan terhadap jumlah barang pada saat penerimaan barang.
- c) Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan.
- d) Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.

4. Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja di suatu toko atau yang bertugas sebagai pekerja melakukan operasional tempat kerjanya dengan balas jasa berupa uang. Adapun tugas dan kewajiban karyawan adalah mematuhi semua pengaturan dan peraturan yang sudah ditentukan. Misalnya, tidak datang terlambat, memakai baju

kerja yang sopan, atau memakai baju seragam kerja (ini berlaku bagi beberapa tempat kerja).